

Pengaruh Budaya Sekolah, Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru SDN Se-Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin

Ahmad Syahminan¹, Aslamiah², Ahmad Suriansyah³

¹ Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia; 2220111310067@mhs.ulm.ac.id

² Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia; aslamiah@ulm.ac.id

³ Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia; a.suriansyah@ulm.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

School Culture;
Principal Instructional
Leadership;
Work Commitment and
Teacher Performance

Article history:

Received 2024-03-27

Revised 2024-05-17

Accepted 2024-06-30

ABSTRACT

This study aims to analyze the direct and indirect influence of school culture, principal's instructional leadership, and work commitment on teacher performance in SDN Se-Candi Laras Utara District, Tapin Regency. This research is motivated by initial observations that show the lack of teacher performance. This quantitative research involved a sample of 102 teachers out of a total of 139, selected through Proportional Random Sampling. Data was collected through questionnaires and analyzed using SPSS. The results of the study show that school culture, instructional leadership of school principals and work commitment have a direct and indirect effect on teacher performance. Specifically, the influence of school culture on teacher performance was 0.655, the influence of the principal's instructional leadership on teacher performance was 0.691, the influence of work commitment on teacher performance was 0.731, the influence of school culture on work commitment was 0.508 and the influence of the principal's instructional leadership on work commitment was 0.578. Indirectly, the influence of school culture on teacher performance through work commitment was 0.371, and the influence of the principal's instructional leadership on teacher performance through work commitment was 0.423. It is recommended that principals maintain a positive school culture and instructional leadership while providing relevant professional development programs to maintain teachers' performance and work commitment.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ahmad Syahminan

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia 2220111310067@mhs.ulm.ac.id

1. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang penting sebagai bagian dari sumber daya manusia dalam sebuah sekolah. Pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan penempatan guru pada posisi yang tepat, sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Kinerja guru mencakup berbagai perilaku dan kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan layanan

pengajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa, serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru adalah pemegang proses pendidikan, jika proses tidak mendapatkan perhatian maka gurupun tidak akan memperoleh perhatian yang layak (Kholis, 2003). kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Dewi, 2019). Hasil belajar siswa merupakan produk dari proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik. Keberhasilan hasil belajar siswa menjadi indikator dari kualitas pendidikan yang baik, efektivitas proses pembelajaran, dan keprofesionalan sumber daya manusia di sekolah (Rahmatullah, 2016). Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah budaya sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian Suryani (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan budaya sekolah terhadap kinerja guru. Demikian juga penelitian Zulkarnaen (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan supervisi budaya sekolah terhadap kinerja guru. budaya sekolah yang baik dan kerjasama yang erat antar guru dapat meningkatkan kinerja guru (suriansyah, 2014). Tanpa adanya budaya kerja dan budaya organisasi yang berkualitas, upaya peningkatan kualitas secara optimal tidak akan tercapai sesuai harapan (Suriansyah, 2018). Di sisi lain, kepemimpinan instruksional kepala sekolah memainkan peran penting dalam mendukung kinerja guru. kepala sekolah yang menjadi prototype sebagai pimpinan yang mampu mengerakkan serta mengarahkan bawahannya (para guru dan tenaga administratif) untuk menuju terwujudnya visi misi maupun tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan instruksional menurut Bush, menerangkan *"Instructional leadership focusses on teaching and learning and on the behavior of teachers in working with students. Leader's influences is targeted at students learning via teachers"*. Artinya kepemimpinan instruksional berfokus pada pengajaran dan pembelajaran dan pada perilaku guru dalam bekerja dengan siswa (Suriansyah dan Suhaimi, 2020:12). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maya (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah dengan kinerja guru kemudian dilanjutkan oleh penelitian. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor komitmen kerja. Luthans (Wirawan, 2017:81) menyebutkan bahwa komitmen organisasi adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai dengan keinginan organisasi dan keyakinan tertentu juga penerimaan nilai dan tujuan organisasi. kinerja guru dapat ditingkatkan melalui peningkatan komitmen kerja, karena komitmen kerja memberikan loyalitas dan kepedulian untuk meningkatkan kinerjanya (Aslamiah, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian Lasmi (2014) tentang gaya kepemimpinan instruksional dan komitmen kerja terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan instruksional dan komitmen kerja berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja guru. Demikian juga Hasil penelitian Kurniawan (2020). Temuan ini menunjukkan bahwa seorang guru memiliki komitmen pencapaian yang tinggi cenderung mencapai kinerja yang tinggi.

Berdasarkan pemaparan di atas, telah banyak penelitian yang mempengaruhi kinerja guru. Penelitian mengenai kinerja guru, komitmen kerja, budaya sekolah dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah sudah lazim ditemukan pada kajian administrasi pendidikan. Namun pada penelitian ini, peneliti menggabungkan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja guru secara bersama-sama. Sejauh mana budaya sekolah, kepemimpinan instruksional kepala sekolah, dan komitmen kerja secara bersamaan mempengaruhi kinerja guru masih menjadi pertanyaan yang perlu diteliti lebih lanjut. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis pengaruh budaya sekolah, kepemimpinan instruksional kepala sekolah, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau menghambat kinerja guru, sehingga dapat memberikan sumbangan konstruktif bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pendidikan yang lebih efektif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru SDN Se-Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Berdasarkan tahun ajaran 2023/2024 jumlah guru di SDN se-Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin sebanyak 139 orang. Sampel penelitian didapat dari rumus Issac dan Michael dan proportional random sampling sebanyak 102 orang. Metode pengumpulan data dengan observasi dan kuesioner. Data yang terkumpul di analisis dengan analisis deskriptif, regresi linear, dan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data semua variabel yang meliputi budaya sekolah (X1), kepemimpinan instruksional kepala sekolah (X2), komitmen kerja (Z), kinerja guru (Y) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Budaya Sekolah (X1), Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah (X2), Komitmen Kerja (Z), Kinerja Guru (Y)

Sumber	Budaya Sekolah	Kepemimpinan		
		Instruksional Kepala Sekolah	Komitmen Kerja	Kinerja Guru
Mean	123,33	187,11	62,41	57,46
Minimum	150,00	120,00	30,00	41,00
Maximum	89,00	225,00	75,00	70,00
Std.Deviation	17,37	24,652	8,71	7,396

Tabel di atas menggambarkan deskripsi variabel-variabel penelitian. Nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan disebut dengan nilai minimum, nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan disebut dengan nilai maksimum, hasil penjumlahan dari nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data disebut dengan mean (rata-rata), akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya suatu data disebut dengan standar deviasi.

Guna mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik Uji T. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan hipotesis satu (H_1)) dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.147	3.666		1.404	.164
Budaya Sekolah	.110	.032	.259	3.428	<.001
Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah	.082	.024	.273	3.428	<.001
Komitmen Kerja	.375	.061	.442	6.150	<.001

a. Dependent Variable: kinerja guru

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas diketahui bahwa variabel budaya sekolah memiliki nilai signifikan sebesar $<0,001$; variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki nilai signifikan sebesar $<0,001$; dan variabel komitmen kerja memiliki nilai signifikan sebesar $<0,001$. Hal ini berarti semua nilai $\text{sig} < 0.05$ yang menandakan semua hipotesis (H_0) ditolak.

Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara langsung antara budaya sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan koefisien path sebesar 0.655 dengan t 8.658 dan signifikansi 0, sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Ini berarti terdapat pengaruh yang positif dengan kategori rendah antara budaya sekolah terhadap kinerja guru. Pola pengaruh antar kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi yang memberikan informasi bahwa setiap peningkatan satu satuan pada budaya sekolah mengakibatkan peningkatan 65,5% pada kinerja guru. Artinya budaya-budaya yang terjadi di sekolah seperti budaya jujur, saling percaya, Kerjasama, membaca, disiplin, bersih, berprestasi, penghargaan dan teguran berakibat pada meningkatnya kinerja guru. Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Mackenzie, *"Most reviews of the effective school literatur point to the consensus that school culture and climate are central to academic success"*.

Hal ini menjelaskan bahwa budaya sekolah sangat menentukan keberhasilan akademik (Triatna, 2015). bahwa budaya sekolah akan memengaruhi cara pekerjaan dilakukan serta cara warga sekolah berperilaku. Dengan demikian, budaya yang berlaku di sekolah yang dianut oleh anggota- anggotanya, berperan penting dalam peningkatan kualitas kinerja anggota di dalamnya (Ansar & Masaong, 2011 : 187). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suriansyah (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara budaya sekolah dengan kinerja guru dan hubungan langsung budaya sekolah dengan kinerja. Besar pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,466 (tinggi) yang artinya terdapat pengaruh langsung dengan kategori kuat. Penelitian ini menunjukkan pengaruh langsung budaya organisasi terhadap kinerja guru adalah sebesar 46,6%. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Febriantina (2018) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru sebesar 0,741 yang artinya terdapat pengaruh langsung dengan kategori sangat kuat. Penelitian ini menunjukkan pengaruh langsung budaya organisasi terhadap kinerja guru adalah sebesar 74,1%.

Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara langsung antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan koefisien path sebesar 0.691, ini berarti terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan instruksional terhadap kinerja. Pola pengaruh antar kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi yang memberikan informasi bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah mengakibatkan peningkatan 69,1% pada kinerja guru. Artinya budaya sekolah yang positif dapat membantu meningkatkan kinerja guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan dari kepemimpinan instruksional adalah untuk memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas. (Daryanto, 2012). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru (Sukmawati & Herawan, 2016). Penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,800 artinya terdapat pengaruh langsung dengan kategori sangat kuat yakni sebesar 80%. Temuan ini selaras dengan penelitian Purwoko (2018) yang juga menyatakan adanya hubungan antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini menyebutkan pengaruh sebesar 0,465 (kuat) artinya terdapat pengaruh langsung dengan kategori kuat. Penelitian ini menunjukkan pengaruh langsung budaya organisasi terhadap kinerja guru adalah sebesar 46,5%. Oleh karena itu, temuan ini juga mendukung temuan Syarifudin (2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Besar pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,304 yang artinya terdapat pengaruh langsung dengan kategori kuat. Penelitian ini menunjukkan pengaruh langsung budaya organisasi terhadap kinerja guru adalah sebesar 30,4%.

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan koefisien path sebesar 0.731, ini berarti terdapat pengaruh yang positif antara komitmen organisasi terhadap kinerja guru. Pola pengaruh antar kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi yang memberikan informasi bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah mengakibatkan peningkatan 73,1% pada kinerja guru. Artinya budaya sekolah yang positif dapat membantu meningkatkan kinerja guru.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Siahaan (2020), adanya komitmen akan meningkatkan kinerja dan mendorong individu aktif terlibat dalam berbagai masalah penting dalam organisasi. Keinginan untuk mengembangkan kompetensi pribadi yang dapat memberikan kontribusi berarti bagi organisasi akan muncul apabila individu punya komitmen yang kuat. Sejalan dengan pendapat di atas Julistia (2015) mengatakan bahwa kinerja yang baik dapat diperoleh dengan penanaman komitmen organisasi yang kuat dalam diri karyawan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Yasin (2015) tentang komitmen guru terhadap kinerja guru pada Lembaga Pendidikan Yayasan Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Hasil pengujian diperoleh bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan hasil nilai Adjusted R Square sebanyak 73,9%. Penelitian ini juga mendukung penelitian oleh Hidayat (2019) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,290 yang artinya terdapat pengaruh langsung komitmen organisasi terhadap kinerja guru sebesar 29%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh langsung budaya sekolah terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin; (2) Terdapat pengaruh langsung kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin; (3) Terdapat pengaruh langsung komitmen kerja terhadap kinerja guru di SDN se-Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

REFERENSI

- Ansar, & Masaong. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Gorontalo: Sentra Media
- Aslamiah, Suriansyah, A., & Amelia, R. (2019). *Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Profesional Learning Community (PLC), dan Motivasi terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Kecamatan Banjarmasin Timur*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat
- Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Cetakan I. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, F. (2019). *Peran Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Febriantina, S., Lutfiani, F. N., & Zein, N. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru (The Influence Of Organizational Culture On Teacher Performance)*. Tadbir Muwahhid. 2(2), 120-131.
- Hidayat, Deddy Rahman. (2019). *Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru yang di Mediasi Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada SMK Negeri Di Kabupaten Banjar*. Tesis. Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Julistia, M. (2015). *Pengaruh Komitmen kerja dan Komitmen Organisasional pada Kinerja Karyawan Bagioan Toko PT. Anak Jaya Bapak Sejahtera*. Jurnal AGORA, 3(1), pp.138-144
- Kholis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo
- Purwoko, S. (2018). *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 6(2),

150-162.

- Rahmatullah, M. (2016). *Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan, 119-120.
- Sinaga, E. M., Salamun, S., Sutrisno, S., Azis, A., Pramudibyo, S., Zainuri, H., ... & Simarmata, J. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukmawati, C., & Herawan, E. (2016). Kepemimpinan instruksional kepala sekolah, komitmen guru dan mutu kinerja mengajar guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, S. (2013). *Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suriansyah, A. (2014). *Hubungan budaya sekolah, komunikasi, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3).
- Suriansyah, A. (2018). *Membangun Pendidikan Berkualitas Berbasis Budaya Kerja Bermutu, Pidato Pengukuhan Guru Besar*, Universitas Lambung Mangkurat, Tanggal 3 Desember 2018. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Suriansyah, A. (2020). *The Effect of Organizational Climate, Work Discipline and Job Satisfaction Toward Teacher Performance at State Senior High School*. *Journal of K6 Education and Management*, 17-25.
- Sutrisno, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga Ips Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 77-90.
- Syarifudin, A. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru melalui Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Triatna, C. (2015). *"Perilaku Organisasi dalam Pendidikan"*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yasin, M. K. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasional, dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru Pada Lembaga Pendidikan Yayasan Sunan Prawoto Sukolilo Pati*. Tesis. Universitas Muria Kudus Yin,
- R. K. (2009). *Case Study Research Design and Methods (4th ed. Vo)*. Sage Publication.
- Zulkarnaen. (2020). *Pengaruh budaya sekolah, gaya kepemimpinan transformasional, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru SMK*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol 8 No 2, 176-185.